Jurnal Al Ilm
STIS Harsyi Lombok Tengah Volume 2 No. 2. 2020

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE PEMBERIAN TUGAS TERHADAP SISWA KELAS V MI NW PENANGSAK TAHUN PELAJARAN 2019/2020

MUSLIHAN
muslihan@Gmail.Com
STIS Harsyi Lombok Tengah

Abstarct

Latar Belakang Penelitian ini adalah apakah faktor dari luar siswa yang kemungkinan dapat mempengaruhi peningkatan prestasi belajar matematika sehingga peneliti mengambil judul skripsi peningkatan prestasi siswa terhadap penggunaan metode pemberian tugas. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan metode pemberian tugas terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas V MI NW Penangsak Adapun jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini merupakan penelitian kolaborasi, dimana guru bertindak sebagai observer dan peneliti sebagai pelaksana pembelajaran. Subyek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas V MI NW Penangsak sebanyak 24 siswa. Obyek penelitian ini adalah prestasi belajar matematika pada siswa kelas V melalui metode pemberian tugas. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes dalam bentuk essay yang dilakukan tiap akhir pertemuan.

Teknik analisis data menggunakan persentase siswa yang tuntas belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pemberian tugas dalam LKS dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas V MI NW Penangsak Kecamatan Keruak. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan persentase KKM siswa secara klasikal. Pada pra tindakan persentase KKM siswa secara klasikal yaitu 25%. Pada siklus I persentase KKM siswa secara klasikal sebanyak 50% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 25% dari pra tindakan. Sedangkan pada siklus II persentase KKM siswa secara klasikal yaitu 83.3% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 33.3% dari siklus I dimana persentase tersebut telah mencapai target yang diinginkan yaitu minimal KKM siswa kelas V MI NW Penangsak Kecamatan Keruak secara klasikal adalah 75%

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Metode, Pemberian Tugas

I. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk Tuhan yang sempurna, karena dianugerahkan akal dan pikiran sehingga mampu membawa perubahan menuju ke arah kemajuan. Minat merupakan keinginan dan belajar merupakan kebutuhan bagi setiap orang, sehingga hampir setiap keterampilan dan sikap manusia dibentuk dan dikembangkan melalui belajar. Seiring dengan cita-cita luhur bangsa Indonesia yang terkandung dalam pembukaan UUD 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa serta mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Maka pendidikanlah yang mempunyai peranan utama untuk mewujudkannya.

Untuk mewujudkan pembangunan nasional yang merata material dan spiritual khususnya bidang pendidikan, maka diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan suatu pendidikan nasional yang disesuaikan dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan. Salah satu penyebab keberhasilan pendidikan ditentukan oleh seberapa jauh partisipasi anak didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan tersebut. Makin aktif anak didik mengambil bagian dalam interaksi belajar mengajar, tujuan pendidikan akan lebih mudah tercapai. Oleh karena itu, di dalam penyelenggaraan pendidikan pendidik perlu sekali mengusahakan suatu strategi kegiatan pendidikan yang mengarah pada pelibatan, partisipasi, dan kegiatan anak didik sebanyak-banyaknya.

Pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga siswa lebih mudah menerima pelajaran yang diberikan dan tujuan yang hendak dicapai oleh pendidik akan lebih mudah tercapai. Untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, pendidik harus meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar mengajar.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan serta kualitas sumber daya manusia, banyak permasalahan yang harus diselesaikan oleh orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, tidak

menutup kemungkinan bagi seorang guru atau calon guru. Guru memegang peranan penting dan tanggung jawab yang besar terhadap dunia pendidikan. Oleh karena itu, banyak hal yang harus dilakukan dalam mengembangkan desain Pelajaran sebagai suatu proses yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan dan mengevaluasi sistem Pelajaran yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Adalah hal yang biasa dalam dunia pendidikan jika terdengar ungkapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit atau membosankan. Ungkapan ini tidak selamanya benar, karena matematika justru bisa menjadi pelajaran yang mudah, menarik dan menantang kreatifitas berfikir. Sulitnya pelajaran matematika sebenarnya lebih disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya cara penyajian baik lisan maupun secara tertulis sangat berpengaruh terhadap mudah dan tidaknya pelajaran matematika diserap (Soedjadi, 2000 : 6). Melihat kenyataan tersebut, perlu kiranya mengkaji faktor-faktor penyebab yang ditimbulkan sebagai akibat menurunnya prestasi belajar matematika. Dari pra penelitian yang dilakukan di MI NW Penangsak pada tanggal 29 April 2019, nilai siswa yang mencapai KKM sebanyak 6 orang (25%) sedangkan 16 (75%) siswa masih mendapat nilai di bawah KKM

Berangkat dari masalah di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti salah satu faktor dari luar siswa yang kemungkinan dapat mempengaruhi peningkatan prestasi belajar matematika siswa terhadap penggunaan metode pemberian tugas.

II. MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana pengaruh penggunaan metode pemberian tugas terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas V MI NW Penangsak tahun Pelajaran 2019/2020 ?

III.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action*

Research). Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa (Suharsimi Arikunto, dkk; 2006: 3) Analisis data dilakukan sejak awal sampai akhir proses penelitian. Karena hal ini merupakan kesatuan yang tak terpisahkan antara tahap pengumpulan dan analisis data. Dalam menganalisis data dilakukan juga dengan metode deskriptif prosentase.

Pada perhitungan persentasi hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasinya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

(Sudijono, 2005:43).

Pelaksanaan dalam penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas,yang dilaksanakan dalam dua siklus, dimana tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan (dua tindakan).Sehingga dari pelaksanaan tindakan tersebut ahirnya dapat menemukan hasil yaitu

1. Siklus I

   Pembelajaran matematika dengan media gambar pada siklusI masih ada 13 anak yang belum memenuhi KKM, hal ini kemungkinan:

   a) 2 orang siswa adalah siswa yang tinggal kelas
   b) 3 orang siswa sebenarnya cukup cerdas namun terlalu buru-buru dan terlalu percaya diri dalam mengerjakan soal.
   c) 2 orang siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal
   d) 1 orang siswa pendiamyang tidak aktif sama sekali dalampembelajaran
   e) 4 orang siswa memang memiliki kemampuan belajar yang rendah

2. Siklus II

   Pembelajaran matematika dengan metode pemberian tugas pada siklus II seharusnya seluruh siswa nilainya sesuai atau lebih

dari KKM 70.00 namun pada siklus II masih ada 4 anak yang belum memenuhi KKM, hal ini kemungkinan:

a) 2 orang siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal
b) 1 orang siswa pendiam yang tidak aktif sama sekali dalam pembelajaran
c) 1 orang siswa memang memiliki kemampuan belajar yang rendah

Dengan melihat data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pembelajaran dengan metode pemberian tugas pada mata pelajaran matematika secara umum dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MI NW Penangsak.

IV. KESIMPULAN

Pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas pada LKS dalam menjelaskan materi dapat meningkatkan hasil dan prestasi belajar siswa kelas V MI NW Penangsak Kecamatan Keruak pada mata pelajaran matematika. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan persentase KKM siswa secara klasikal. Pada pra tindakan persentase KKM siswa secara klasikal yaitu 25%. Pada siklusI persentase KKM siswa secara klasikal sebanyak 50% yang berart iterjadi peningkatan sebesar 25% dari pra tindakan.S edangkan pada siklus II persentase KKM siswa secara klasikal yaitu 83.3% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 33.3% dari siklus I dimana persentase tersebut telah mencapai target yang di inginkan yaitu minimal KKM siswa kelas V MI NW Penangsak Kecamatan Keruak secara klasikal adalah 75% .

DAFTAR PUSTAKA

Dewa Ketut Sukardi. 1983. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar* di *Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional

Herman Hudoyo. 1983. *Belajar Mengajar Matematika* Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK.

IB Netra. 1974. *Statistik Infrensial*. Surabaya Indonesia: Usaha Nasional.

I Nyoman Dantes. 1986. *Metodologi Penelitian*. Denpasar: STKIP Singaraja._. 1990. *Strategi Belajar Mengajar*. IKIP Malang.

Karso. 1993. *Dasar-Dasar Pendidikan MIPA*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Nurkencana. 1984. *Evaluasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Usaha Nasional.

Poerwadarminta. 1983. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ridwan. 1995. *Pengantar Metode Statistika*. Selong: STKIP Hamzanwadi.

Russefendi E.T. 1988. *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.

Slameto. 1986. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soedjadi. 2000. *Petunjuk Guru Matematika 3 SLTP*. Jakarta: Depdikbud.

Soedidjono. 1997. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Soedjono. 1988. *Pengajaran Matematika Untuk Sekolah Menengah*. Jakarta: Depdikbud.

Soleh. 1988. *Pokok-Pokok Pengajaran Matematika*. Jakarta: Depdikbud.

Sudjana. 1986. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.

Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.